

Interaksi Sosial Anggota Rental Buku KK di Tengah Digitalisasi



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun oleh :

Komarivah

NIM: 13720034

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

ABSTRAK

Di zaman yang modern saat ini manusia tidak dapat lepas dari peranan teknologi. Masyarakat modern menghendaki sesuatu yang instan, cepat dan praktis. Tingginya tuntutan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan yang lebih mudah menjadikan teknologi harus mengalami perkembangan teknologi. Dimana perkembangan teknologi mempengaruhi berbagai macam bidang. Seperti gaya hidup, budaya, sosial, ekonomi dan lain-lain. Selain itu, perkembangan teknologi berdampak pada perubahan masyarakat dalam mengakses informasi. Dahulu masyarakat mengakses informasi melalui media cetak seperti koran, majalah, buku dan lain-lain. Namun tidak pada era digital saat ini. Pengaksesan informasi tidak hanya lewat media cetak tetapi media elektronik. Media ini berbentuk analog maupun digital. Perkembangan teknologi di bidang informasi dapat diketahui melalui kehadiran internet. Adanya Teknologi Informasi (TI) mendorong terciptanya media online yang mempermudah dalam mengakses informasi secara global. Media online menjadi pilihan yang lebih rasional dalam mengakses informasi dikarenakan kecepatan berita dan praktis. Inilah yang mendasari rumusan penelitian ini yaitu bagaimana interaksi sosial anggota Rental Buku KK di tengah digitalisasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksi sosial. Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan metode survey lapangan dan wawancara pada pihak terkait. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui interaksi sosial anggota Rental Buku KK di tengah digitalisasi.

Kata kunci : Digital, Rental Buku, Survive, perilaku sosial

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Komarivah
NIM : 13720034
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Alamat Rumah : Dusun Gandok, Ds. Wedomartani, Kec. Ngemplak,
Kab. Sleman D.I. Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa hasil skripsi saya merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat di ketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Januari 2021

Yang menyatakan,



Komarivah
NIM. 13720034

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

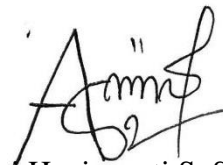
Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Komariyah
NIM : 13720034
Prodi : Sosiologi
Judul : Interaksi Sosial Anggota Rental Buku KK di Tengah Digitalisasi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan pada sidang munaqosyah dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Demikian yang dapat saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2021
Mengetahui
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Astri Hanjarwati S. Sos, M.A



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-125/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Interaksi Sosial Anggota Rental Buku KK di Tengah Digitalisasi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KOMARIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13720034
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 601271bbb0c2a



Penguji I

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 601276d4a7d59



Penguji II

Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6012977d7e650



Yogyakarta, 17 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60138973c4dad

MOTTO

Akan ada solusi untuk setiap masalah. Satu perbedaan antara orang optimis dan pesimis. Mereka yang optimis tidak pernah mengeluh. Pesimis ? Anda tahu jawabannya. Berusaha, percaya diri, berdoa dan menikmatinya.



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Untuk keluargaku yang menerima, mendukung dan menungguku.

Dan kalian yang mengelilingiku dengan kebaikan”



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga tugas akhir berupa penyusunan skripsi dengan judul “Interaksi Sosial Anggota Rental Buku KK Di Tengah Digitalisasi” telah terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dalam penyusunan tugas akhir inipenulis telah banyak mendapatkan bantuan arahan, bantuan, serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Acmad Zainal Arifin, S.Ag. M.A, Ph.D, selaku Ketua Prodi Sosiologi.
3. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S. Sos., M. A selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Muryanti, S. Sos., M. A selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Agus Saputro, S. Sos., M. Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan perbaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang mendukung baik secara doa maupun materil.
7. Para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran skripsi ini.
8. Teman-teman yang selalu mendukung

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua,
terutama bagi perkembangan Ilmu Sosiologi.

Yogyakarta, 10 Desember 2021

Penyusun,



Komariyah

NIM. 13720034



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Kerangka Berpikir</i>	17
<i>Gambar 2. Kondisi Rental Buku KK dalam Catatan Peminjaman</i>	30
<i>Gambar 3. Pemajangan Komik Terbaru</i>	31
<i>Gambar 4. Daftar Buku Baru Sekarang</i>	31
<i>Gambar 5. 1. Koleksi Rental Buku KK</i>	32
<i>Gambar 5. 2. Koleksi dan Pajangan Buku Baru Rental Buku KK.</i>	33
<i>Gambar 5. Daftar Buku Baru Rental Buku KK</i>	44
<i>Gambar 6. Daftar Buku Baru yang Lama</i>	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peningkatan Pengguna Internet _____ 49



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Yang Relevan	8
F. Kerangka Teoritik	11
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GAMBARAN UMUM RENTAL BUKU KK.....	24
A. Sejarah Rental Buku KK	24
B. Visi Misi Rental Buku KK	25
C. Struktur Rental Buku KK.....	25
D. Koleksi Rental Buku KK.....	26
BAB III	28
A. Rental Buku K	28
B. Anggota Rental Buku KK.....	38
C. Strategi Survive Rental Buku KK.....	41

BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN	51
A. Interaksi Sosial Didalam Rental Buku KK	51
B. Dinamika Rental Buku KK Di Tengah Digitalisasi	58
C. Faktor Pendorong Pemilik dalam Mempertahankan Usaha Rental Buku KK	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi membentuk dan mengubah tatanan masyarakat, dikarenakan teknologi dapat mempengaruhi budaya dan lingkungan manusia. Manusia yang tanpa teknologi sangat sedikit dan akan dinilai aneh. Pada dasarnya pengalaman manusia dengan teknologi sangat banyak (Lim, Francis, 2008 : 1). Perkembangan teknologi digital seperti telpon seluler dan komputer yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat menjadi pengalaman manusia dalam keseharian. Gaya hidup digital menjadi budaya baru dan tidak dapat dipisahkan di kalangan masyarakat. Teknologi menjadi hal yang wajar dan tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Secara sosiologis, teknologi merupakan sebab yang turut mempengaruhi tingkah laku manusia dalam menjalankan aktivitas keseharian. Perkembangan teknologi yang semakin maju dan baru menjadi landasan perlunya perkembangan kesinambungan antar bidang kehidupan. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya perkembangan yang tumpang tindih antar bidang.

Dimana ini menjadi awal perubahan dalam masyarakat, baik dari sisi budaya, sosial dan lain-lain. Sekarang ini proses interaksi antar individu di mediasi teknologi. Sebagaimana teknologi menjadi penghubung antara individu dengan individu. Pada umumnya teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seseorang, di perlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang dampak teknologi.

Dimana memungkinkan individu menjadi pengguna yang cerdas. Pengaruh atau dampak teknologi dapat di rasakan di berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, sosial, politik dan lain-lain. Salah satu aspek yang terpengaruh teknologi adalah aspek sosial. Aspek sosial meliputi interaksi sosial antar individu. Hal ini mencakup pada pola interaksi dan kontak sosial. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mengganggu proses interaksi sosial, bahkan memungkinkan individu terisolasi dari lingkungan sosial. Teknologi mampu mengubah pola hubungan dan pola interaksi antar individu. Kemajuan teknologi dapat dilihat dari perubahan alat-alat informasi dan komunikasi. Semakin canggih alat-alat tersebut menjadi tanda kemajuan teknologi. Teknologi memiliki makna sebagai kerangka kebudayaan non material, yaitu perubahan cara berpikir masyarakat. Hal inilah yang berdampak pada perubahan pola hubungan yang ada (Muhammad, 2014). Semakin maju kebudayaan, semakin berkembang teknologi masyarakat tersebut.

Lewat teknologi dapat menjangkau lapisan masyarakat dan memungkinkan masyarakat semakin terbuka (Nasrullah, 2012). Internet merupakan bentuk perkembangan teknologi terbaru. Pertumbuhan penggunaan media internet tahun meningkat. Situs kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia menyatakan dalam data statistik penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2016 mengalami peningkatan (KOMINFO, 2020). Hasil survei yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) tentang penetrasi pengguna

internet di Indonesia terus meningkat. Penggunaan internet menjadi bagian penting untuk mewujudkan transformasi digital. Data menunjukkan peningkatan penggunaan internet yang signifikan. Sekretaris Jenderal APJII H. K. Soemartono menjelaskan hasil utama dari survei Pengguna Internet Indonesia 2019-2020 adalah berjumlah diperkirakan 196,7 juta pengguna. Jumlah tersebut naik dari 171 juta di tahun 2019 dengan penetrasi naik sekitar 25,5 juta pengguna. Pada tahun 2020 naik 21 juta dan tahun ini naik 25,5 juta. Data ini membuktikan bahwa masyarakat mempunyai peningkatan dalam penggunaan internet.

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi media cetak yaitu surat kabar dan jurnal. Elektronik books (E-books) merupakan terobosan yang tercipta dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi menjadi ciri khas era modern. Era modern identik dengan masyarakat digital, yaitu segala aktifitas individu telah dipengaruhi teknologi digital (Bachtiar, 2012). Dalam era digitalisasi ini membuat penerbit dan penyedia jasa elektronik dalam memasarkan buku atau produk secara langsung ke pelanggan atau konsumen. Dengan cara ini maka masyarakat meninggalkan cara konvensional atau tradisional, yaitu pemasaran harus melewati toko buku dan perpustakaan (Purnomo dan theo, 2005). Di pemerintah Indonesia bahkan mempunyai upaya-upaya dalam menjadikan masyarakat digital melalui proyek yang ada. Upaya digitalisasi masyarakat yang di upayakan pemerintah melalui kementerian komunikasi dan informatika bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan

meningkatkan SDM (KOMINFO, 2020).

Kesediaan fasilitas membaca ,emjadi indikator untuk meningkatkan minat baca msyarakat. Dalam upaya tersebut didirikannya perpustakaan baik yang konvensional maupun nonkonvensional. Perpustakaan digital merupakan bukti dari era digitalisasi dan bukti perkembangan teknologi dan informasi. Perpustakaan digital memudahkan dalam mengakses buku. Hal ini dikarenakan semua koleksi buku tidak tersedia di gedung perpustakaan, namun tetap dapat di akses dan dibaca secara digital melalui jaringan internet secara online. Buku yang dimaksud tidak dalam bentuk konvensional ,namun berupa elektronik book atau E-Book. Perpustakaan digital juga memungkinkan koeksi buku dalam bentuk suara atau audio book, dimana dapat dinikmati melalui pendengaran. Ini memungkinkan untuk para DIFABEL dapat mengakses perpustakaan digita dan dapat menikmatinya.

Lembaga Perpustakaan Nasional Indonesia mengembangkan perpustakaan digital dengan berbagai koleksi yang dapat di akses oleh berbagai lapisan masyarakat melalui internet. IPUSNAS menjadi perpustakaan digital nasional di Indonesia. Pengembangan perpustakaan digital bukan hanya untuk memaksimalkan teknologi informasi tetapi merupakan tuntutan masyarakat yang menginginkan jasa pelayanan informasi digital. Perpustakaan digital dapat diakses dari handpone maupun komputer.

Dalam perencanaan digitalisasi masyarakat hingga saat ini masih ada

rental buku yang beroperasi. Salah satu alasan toko buku tradisional dan perpustakaan bertahan hingga saat ini dikarenakan penggunaan buku diwajibkan sebagai referensi dalam bidang akademis. Diantara sistem nasional perpustakaan dan sistem pendidikan nasional memiliki fungsi yang sama. Sistem nasional perpustakaan sejalan dengan sistem pendidikan nasional. Hal ini dikarenakan perpustakaan ada sebagai penunjang pendidikan. Sistem pendidikan nasional mengacu pada prinsip pendidikan sebagai upaya pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembelajaran sepanjang hayat.

Namun bagaimana dengan rental buku yang merupakan tempat penyewaan buku yang hanya bersifat hiburan seperti komik dan novel bukan buku pengetahuan yang digunakan dalam akademik. Salah satu rental buku tersebut adalah rental buku KK. Rental buku KK hanya melakukan peminjaman bukan pembelian. Namun rental buku KK juga menerima pemberian buku dari para anggota rental buku KK. Pemberian buku ini umumnya berupa novel dan komik yang sudah tidak terpakai namun masih layak. Padahal hingga saat ini terdapat komik dan novel dalam bentuk elektronik ebook di berbagai aplikasi yang tersebar di internet yang mempermudah dalam mengakses secara global. Hal ini dapat mempermudah dan mempercepat pengambilan informasi terkait buku. Berbagai aplikasi dan website menyajikan komik dan novel dalam bentuk e-book yang lebih update dan berbagai variasi. Pengguna internet dapat membaca lebih leluasa dengan harga gratis dalam waktu tanpa batas.

Hal di atas tidak membuat anggota rental buku KK untuk meninggalkan atau tidak menjadi konsumen rental buku KK. Akan tetapi anggota rental buku KK masih menjadi pelanggan setia rental tersebut. Perilaku konsumen terdapat dua model antara lain: pertama, perilaku konsumen rasional yaitu, perilaku konsumen yang saat melakukan pembelian barang dan jasa berdasarkan kebutuhan primer atau kebutuhan utama dan kebutuhan mendesak. Kedua adalah perilaku konsumen irrasional, dimana pembelian barang dan jasa berdasarkan ketertarikan terhadap iklan dan promosi produk. Pembelian berdasar pada kepentingan. Secara umum, masyarakat akan bertindak secara rasional dengan mempertimbangkan dari berbagai informasi yang ada dan mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada. Pilihan rasional yang diambil masyarakat adalah penggunaan media elektronik yang lebih praktis, mudah dan cepat ternyata tidak menjadi pilihan semua masyarakat. Namun hal ini tidak tercermin dalam perilaku anggota rental buku KK. Para anggota rental buku KK menjadi salah satu bukti adanya konsumen irrasional. Dimana rental buku KK merupakan tempat peminjaman novel dan komik yang konvensional. Dengan meminjam buku dan komik bukan termasuk kebutuhan yang mendesak atau pembelian yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok atau primer.

Adanya rental buku KK yang masih bertahan di tengah digitalisasi dibutuhkan upaya-upaya yang signifikan dalam mempertahankan diri. Rental buku KK yang masih survive membuktikan masih ada masyarakat

yang suka membaca. Membaca pada era globalisasi informasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar dalam membentuk perilaku seseorang. Seseorang yang gemar membaca dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta budayanya (Encang, 2015). Berdasarkan fakta-fakta yang dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan menganalisis interaksi social anggota rental buku KK. Interaksi social melihat hubungan timbal balik anggota rental buku KK.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh rumusan masalah antara lain bagaimana bentuk interaksi sosial anggota Rental Buku KK di tengah digitalisasi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang akan dicapai dalam penelitian dan dapat diposisikan sebagai target yang harus dicapai peneliti selama penelitian. Penelitian deskriptif ini diawali dengan pertanyaan penelitian dan hasilnya berupa gambaran berdasarkan persoalan atas pertanyaan penelitian tersebut.(W. Lawrence Neuman, 2013, p. 44). Tujuan penelitian ini berdasarkan pada sebagaimana rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana intraksi sosial survive Rental Buku KK di tengah digitalisasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam studi Sosiologi, khususnya sosiologi teknologi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang interaksi sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bahan-bahan yang digunakan sebagai acuan bagi peneliti dengan mengumpulkan referensi hasil penelitian dibidang yang sama atau ada kemiripan. Pembuatan tinjauan pustaka dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian. Menurunkan tingkat penemuan yang sama dalam penelitian lain. Dari hasil pencarian peneliti, maka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang bersinggungan dengan topik penelitian ini. Berikut beberapa karya tulis yang dapat digunakan sebagai referensi penulis, sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Angeline Xiao yang berjudul Konsep Interaksi sosial dalam Komunikasi dan Teknologi. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif menghasilkan penelitian yang menyatakan bahwa, dalam proses interaksi sosial yaitu berkenalan bahwa orang lebih senang berkenalan secara langsung. Sedangkan penggunaan

sosial media menjadi pilihan kedua, tambahan alternatif. Sosial

Penelitian Ika Widyaningsih memiliki judul penelitian Interaksi Sosial Himpunan Mahasiswa. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan objek penelitian pengurus dari HIPMALA. Dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa interaksi sosial antar anggota dan intensitas pertemuan yang tinggi menimbulkan hubungan yang erat dan solid antar anggota organisasi. Terdapat juga hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya konflik yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, senioritas, dan egoisme yang dimiliki mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasni dengan judul Peran Organisasi KPPM Uluweng sebagai Wadah Interaksi Sosial Remaja. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran organisasi KPPM untuk remaja. Hasil penelitian ini adalah organisasi untuk menyalurkan kemampuan remaja dan memungkinkan para remaja saling mengenal antar anggota. Interaksi yang terjadi dalam organisasi KPPM yaitu asosiatif dan disosiatif. Interaksi asosiatif berupa kerja sama dan akomodasi sedangkan disosiatif berupa persaingan atau konflik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Mulya. Skripsi yang berjudul Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini berjudul "Hubungan Interaksi Sosial dengan Kepuasan Kerja Pustakawan Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Tujuan dari penelitian ini adalah

hubungan antara interaksi sosial dengan kepuasan kerja pustakawan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dan kepuasan kerja pustakawan. Selain itu interaksi sosial mempengaruhi peningkatan perpustakaan.

Menurut Khaziq menyatakan bahwa perubahan media cetak yang menggunakan pemanfaatan internet menjadi upaya dalam menjadikan media tersebut sebagai ajang eksis dan berjuang dalam pelayanan tersebut. dan penelitian konvensi media surat kabar local studi deskripsi pemanfaatan internet pada Koran tribun jogja. Adapun penelitian yang terkait dengan survival antara lain : Penelitian Titi Purwanti dalam skripsi Strategi bertahan (survival strategy) pedagang awul-awul di kecamatan ungaran kabupaten semarang, mengungkap berbagai upaya dalam mempertahankan usaha tersebut antara lain pelayanan, pemasaran dan membuka kios di berbagai pasar malam dan car free day. Terdapat juga penelitian Andy Akbar yang berjudul strategi bertahan hidup pemulung di kelurahan sidomulyo kecamatan samarinda yang mengasilkan strategi yang digunakan adalah menghemat pengeluaran, menggunakan alternative subsistem dan meminta bantuan lewat jaringan social. Penelitian terdahulu Syahrul (2012) strategi kelangsungan hidup masyarakat berpenghasilan rendah, Desa Siambo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang menunjukkan bahwa strategi pemenuhan kebutuhan mereka demi terciptanya sebuah kelangsungan hidup dalam keluarganya, ada beberapa strategi yang dilakukan sebagai berikut;

menetapkan prioritas kebutuhan, penghematan dan diversifikasi usaha.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian yang sudah dilakukan merupakan penelitian yang mengkaji usaha penjualan ataupun seseorang atau kelompok dalam mempertahankan keberlangsungan hidup di dalam suatu pekerjaan yang mereka jalani. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah usaha yang berupa rental atau jasa yang ditawarkan. Penelitian ini juga menitik beratkan pada hubungan yang terjadi di dalam rental buku KK, bagaimana hubungan antar anggota rental buku KK dan anggota dan rental buku KK. Penelitian interaksi sosial sebelumnya mengacu pada organisasi atau kelompok yang tidak berbasis profit, hal inilah juga menjadi alasan dan perbedaan penelitian social, namun masih mencakup dalam satu bidang.

D. Kerangka Berpikir

Manusia pada dasarnya makhluk sosial. Dengan mengandalkan manusia yang lain. Setiap situasi dan keadaan yang berhubungan dengan masyarakat. Hubungan yang terjalin antar manusia akan menimbulkan saling mempengaruhi. Inilah yang menjadi ciri makhluk sosial. Menurut Max bahwa manusia mempunyai insting yang mendasar. Insting atau dorongan hati yang dimiliki manusia ini yang sejalan dengan orang lain. Bukti ini yang menyimpulkan manusia itu secara alami bersifat sosial. Antar individu membutuhkan kerja sama yang saling menguntungkan agar dapat memenuhi kebutuhan untuk bertahan hidup. Tiadaka ada manusia

yang hidup sendiri tanpa membutuhkan orang lain (Soejono Soekanto, 1996, p.78)

Interaksi sosial merupakan pusat dari kehidupan sosial, dikarenakan tanpa adanya interaksi maka masyarakat tidak akan hidup. Perjalinan yang terjadi dalam kelompok akan menimbulkan suatu kerja sama, saling komunikasi dan sebagainya. ini akan mewujudkan tujuan bersama. Namun interaksi juga dapat menimbulkan persaingan dan berujung konflik.

Soejono Soekanto menyatakan bahwa interaksi social dapat diidentifikasi dan dijelaskan sebagai proses social. Proses social menitik beratkan pada tata cara hubungan-hubungan yang terjalin didalam masyarakat. Interaksi social membutuhkan lebih dari satu individu, dikarenakan interaksi membutuhkan adanya aksi reaksi atau hubungan timbal balik bukan satu arah. Dalam interaksi terdapat dua bagian proses meliputi, interaksi asosiatif dan interaksi disosiatif (Soejono Soekanto, 1996, p.76) Interaksi sosial bersifat asosiatif akan mengarah pada bentuk penyatuan (Burhan Bungin, 2009, p. 58-63). Interaksi sosial ini terdiri atas beberapa hal berikut ;

1. Kerja sama atau cooperation terbentuk karena masyarakat menyadari bahwa ada kepentingan yang mengikat.
2. Akomodasi merupakan suatu proses penyesuaian antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok guna mengurangi, mencegah, atau mengatasi ketegangan dan kekacauan. Proses dibedakan menjadi empat bentuk yaitu : coercion, kompromi, mediasi dan arbitrase.
3. Asimilasi menunjuk pada usaha yang bertujuan mengurangi perbedaan di masyarakat. Asimilasi ada pada latar belakang kebudayaan yang berbeda butuh hubungan jangka panjang, yang kemudian akan melebur menjadi kebudayaan yang baru, sebagai hasil dari percampuran.
4. Akulturasi merupakan suatu perpaduan antara dua kelompok kebudayaan yang menjadi suatu kebudayaan yang baru tanpa menghilangkan sifat asli.

Interaksi sosial disosiatif merupakan interaksi yang menimbulkan perpecahan antar individu dan kelompok. Interaksi ini mengarah pada tiga bentuk, meliputi :

1. Persaingan atau Kompetisi

Persaingan merupakan perjuangan yang dilakukan individu atau kelompok sosial tertentu, upaya ini dilakukan dengan tujuan mencapai kemenangan. Persaingan dilakukan secara kompetitif tanpa ancaman atau

pertarungan fisik antar pihak yang terlibat.

2. Kontravensi

Kontravensi merupakan bentuk proses sosial yang ada di antara persaingan dan konflik

3. Konflik atau Pertentangan

Konflik merupakan bentuk proses sosial yang saling bentrok antar pihak yang bersangkutan. Bentrokan yang terjadi akan menimbulkan pertikaian fisik dan menyebabkan anatar pihak yang bertikai memiliki jarak atau pemisah.

Interaksi sosial mempunyai dua syarat yang harus dipenuhi antara lain (Soejono Soekanto, 1996):

1. Adanya Kontak Sosial (social-contact)

Kontak sosial merupakan hubungan sosial antar individu berlangsung secara langsung atau face to face. Kontak sosial dapat berupa jabatan tangan percakapan dan lain-lain.

2. Adanya Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pola pikir, pesan, pendapat dan lain-lain antara individu satu ke individu lainnya. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

George Simmel, sosiolog dan filsuf Jerman mengungkapkan bahwa salah satu perhatian utama dalam mengungkapkan realitas sosial

merupakan interaksi yang dilakukan individu-individu (pelaku atau aktor) secara sadar. Kesadaran para individu atau kelompok yang saling berinteraksi dikarenakan berbagai motif, maksud, dan kepentingan individu atau kelompok. Interaksi yang luas berisi sesuatu yang sepele hingga yang penting. Interaksi sosial sendiri merupakan hubungan yang dinamis, yaitu mengalami perubahan dari waktu ke waktu (George Ritzer, 2012, p. 282)

Menurut Simmel masyarakat muncul dimana individu saling berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan baik sementara atau permanen. Ia menilai bahwa masyarakat terbentuk melalui interaksi bukan dari kelompok. Melalui interaksi timbal balik yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu akan menghasilkan individu yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, sehingga terbentuknya masyarakat. Menurut Herbert Blumer terdapat tiga prinsip utama dari interaksi antara lain :pemaknaan (meaning), bahasa (language), dan pikiran (thought) Interaksi sosial pada individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu imitasi, sugesti, identifikasi, empati dan simpati (Syahril Syarbaini dan Rudiyanata, 2009, p.27) Menurut Charles P. Lommis menyatakan terdapat tiga ciri-ciri interaksi sosial, sebagai berikut :

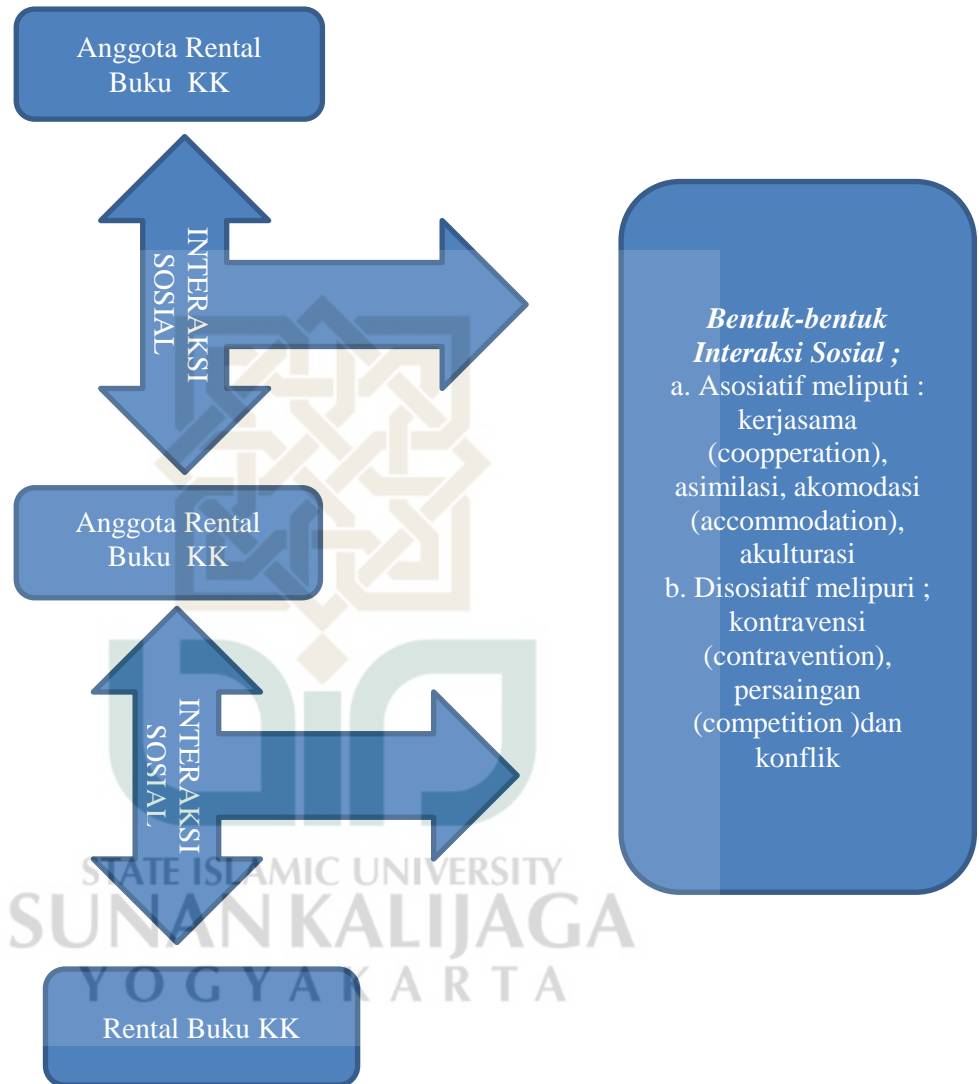
1. Jumlah aktor lebih dari satu, bisa dua atau lebih.
2. Adanya komunikasi dengan adanya simbol-simbol yang dilakukan oleh aktor-aktor yang terlibat.
3. Adanya dimensi waktu yang menentukan sifat-sifat reaksi yang berlangsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial merupakan interaksi yang dimulai dari dua individu atau lebih berusaha saling menyesuaikan diri bersama. (Soejono Soekanto, 2009, p. 122) Interaksi sosial dapat didefinisikan proses saling memengaruhi antaranggota masyarakat sosial, baik dengan bahasa, simbol, maupun bahasa tubuh. Hal inilah yang menjadikan iteraksi sangat penting dalam kehidupan sosial, tanpa interaksi tidak ada kehidupan sosial.

Interaksi sosial menjadi sarana atau alat yang di gunakan individu untuk mencapai kehidupan sosial. Interaksi merupakan kunci dari kehidupan social, dengan interaksi individu dapat menjadi anggota masyarakat. Karena tanpa adanya interaksi sosial, tidak ada dan bahkan memungkinkan adanya kehidupan bersama. Dengan interaksi individu-individu dapat menjalin hubungan di kehidupan keseharian, baik interaksi di bidang sosial, ekonomi, politik, dan lain-lain. Interaksi social dilakukan di rental buku KK. Anrara anggota dan anggota atau anggota dan rental buku KK. Interaksi sosial yang terjadi dalam rental buku KK mengakibatkan antara satu individu dan individu yang lain salin mempengaruhi. Pengaruh ini dapat berupa sikap, perilaku dan lain-lain. Interaksi sosial yang telah terjadi akan membuat individu atau kelompok melakukan persaingan, konflik, kerjasama, asimilasi dan lain-lain. Untuk mendiskripsikan bentuk interaksi sosil rental buku KK, bahwa kerangka berpikir yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka berpikir

a.



Selain interaksi sosial, peneliti juga mencantumkan teori sosiologi organisasi. Hal ini diharapkan bahwa dapat membantu menjelaskan Rental Buku KK. Menurut Kenneth Thompson menyebutkan bahwa organisasi tumbuh dan berkembang di sekitar masyarakat yang mengarah pada pencapaian tujuan. Dalam mencapai tujuan individu-individu mencapai kerja sama (Ali Nurdin, 2018, p. 21) Hal ini sejalan dengan keberadaan dan peran organisasi yang berkembang di sekitar masyarakat, organisasi-organisasi tersebut berkaitan dengan fungsi lembaga sosial utama. Terdapat perubahan fungsi dan peran lembaga utama antara masyarakat tradisinal dan modern. Perbedaan tersebut redapat pada lembaga ekonomi, keluarga, kesehatan, pendidikan dan lainnya.

Perbedaan fungsi dan peran lembaga menjadi bukti bahwa suatu organisasi dapat berubah atau bersifat dinamis. Organisasi yang berubah merupakan proses yang sedang dialami organisasi, dimana komponen-komponen organisasi yang berubah. Perubahan komponen tersebut berupa perubahan struktur organisasi, kepemimpinan yang diganti dan hal-hal dalam organisasi. Komponen yang dimiliki organisasi memiliki peranan penting dalam proses perubahan organisasi. Perubahan-perubahan dapat terjadi dikarenakan organisasi berada pada lingkungan yang senantiasa berubah melalui proses hubungan timbal balik. Organisasi merupakan perkumpulan atau perserikatan manusia yang melakikan suatu aktivitas sosial untuk mencapai tujuan tertentu (Jarry,1991) Terdapat beberapa atribut yang

dimiliki organisasi sebagai berikut (Reksohadiprodo, dan Handoko, 2001) :

3. Organisasi merupakan lembaga sosial yang beranggota individu-individu melakukan berbagai pola interaksi yang ditetapkan.
4. Organisasi berkembang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan adanya koperasi dan aturan.
5. Organisasi sengaja disusun dan dikoordinasikan oleh individu yang memiliki wewenang melalui komunikasi. Kegiatan-kegiatan dalam organisasi senantiasa dibedakan menurut berbagai pola yang rasional (logis).
6. Organisasi merupakan instrumen sosial yang mempunyai batasan-batasan. Organisasi dapat diidentifikasi dan keberadaannya mempunyai basis relatif permanen.

E. Metodologi penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan melakukan mendiskripsikan secara sistematis, faktual dan actual serta memberikan gambaran yang mendalam terhadap suatu lembaga tertentu (Sumdi Suryabarata, 1996, p.75). Metode penelitian dinilai sebagai carayang digunakan untuk mencari kebenaran dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian sehingga mencapai tujuan penelitian (Anto Bakker, 1986, p. 10). Pendekatan penelitian adalah perangkat atau alat yang digunakan untuk menganalisis masalah atau fenomena. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Berikut hal-hal

yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (fieldresearch), dimana penelitian dilakukan secara langsung kelapangan di lokasi objek penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dalam mengeksplorasi dan klarifikasi dalam menjelaskan suatu fenomena yang di teliti (Sanapiah Faisal, 2015, p. 20).

Penelitian ini menggambarkan pola interaksi sosial yang ada di dalam rental buku KK. Dan upaya-upaya yang dilakukan oleh rental buku KK supaya dapat survive di tengah perkembangan teknologi dan informasi. Upaya - upaya ini merupakan strategi yang di terapkan dalam rangka mencapai tujuan rental buku KK.

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Rental Buku KK di tiga lokasi yaitu Lempuyangan, Terban dan Condong Catur. Pemilihan Rental Buku KK dikarenakan rental tersebut berdiri cukup lama dan bertahan hingga saat ini.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah Rental Buku KK, yakni mencakup pemilik, pegawai dan anggota.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam melakukan

penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggabungkan berbagai macam cara, antara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif (Burhan Bungin,2001, p. 133) Wawancara lapangan melibatkan mengajukan pertanyaan, mendengarkan, mengungkapkan minat dan merekam apa yang dikatakan oleh narasumber (muhammad Idris, 2009, p. 100). Wawancara akan menjadi jalur dalam menggali informasi dari informal. Teknik pengumpulan data dengan wawancara memungkinkan peneliti dapat bertanya secara langsung dengan nara sumber. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber meliputi wawancara pendiri, pegawai, anggota Rental Buku KK.

b. Observasi

Observasi merupakan ketika peneliti yang terjun langsung ke lapangan penelitian dengan melakukan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Muhammad Idris, 2009, p.101). Metode pengumpulan data dengan overvasi yang dilakukan melalui pengamatan atau memperhatikan, hasil pengamatan ini yang kemudian di catat dan disusun sera sistematis. Hal-hal yang terlihat dalam pengamatan terhadap fenomena dan fakta tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan minimal tiga kali dalam seminggu.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui peninggalan catatan-catatan dalm mentuk tulisan terdahulu, terutama berupa arsip-arsip dan

buku-buku yang berisi pendapat, teori-teori, hukum - hukum, dan lain-lain. Domentasi akan dilakukan sesuai dengan yang berhubungan dengan penelitian. Penulis melakukan penyelidikan segala yang berkaitan dengan penelitian berupa informasi yang terkait (H.H. Nawawi, 2007, p. 141).

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian. Analisis data meliputi proses kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengaitkan atau mengelola data lapangan dengan teori yang dipilih. Dari hasil analisis data tersebut menjadi data yang disajikan penulis dalam bentuk tulisan. Tujuan dari analisis data adalah supaya data yang disajikan dapat dimengerti pembaca dengan mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Hasil data yang sudah dianalisis akan mempunyai makna (Naag Martono, 2011, p.143-144).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan untuk tata cara penulisan laporan penelitian yang tersusun dengan baik dan benar. Sistematika pembahasan juga bertujuan untuk memberikan pokok-pokok pembahasan supaya dalam penulisan tidak jauh dari pembahasan, sehingga tulisan yang disajikan tidak melenceng. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, penulis membaginya ke dalam lima bab, yakni :

Bab I berisi pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai gambaran umum penelitian

Bab III membahas hasil temuan di lapangan dan wawancara sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang di uraikan pada bab pertama

Bab IV membahas temuan di lapangan dari data yang dihasilkan dari teknik pengumpulan data berupa : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan lapangan ini akan dianalisis dengan menggunakan teori.

Bab V menjadi bab terakhir adalah ditarik kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah penelitian dan diteruskan dengan saran serta rekomendasi penelitian- penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan social di masyarakat. Hubungan ini dapat terjadi pada antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Hubungan yang terjalin tersebut merupakan hubungan saling pengaruh yang timbal balik. Sebagaimana kedua belah pihak saling mempengaruhi. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat penemuan yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian ini yaitu, bentuk interaksi sosial yang terjadi di Rental Buku KK. Dalam penelitian ini, penulis lebih mengutamakan interaksi anggota Rental Buku KK. Sehingga interaksi social yang terjalin di Rental Buku KK adalah interaksi antar anggota rental buku KK dan interaksi anggota Rental Buku KK dengan Rental Buku KK. Interaksi social antar anggota memiliki proses interaksi social asosiatif dan interalsi social disosiatif, meliputi :

3. Interaksi social asosiatif yang berbentuk kerja sama.

Kerja sama atau cooperation yang merupakan pola interaksi sosial melalui asosiatif, terdapat anggota-anggota rental buku KK mempunyai kepentingan atau maksud tersendiri namun memiliki tujuan bersama.

Antar anggota rental buku KK memiliki kedudukan yang setara atau tidak ada perlakuan khusus yang diberikan oleh Rental Buku KK. Interaksi sosial antar Anggota Rental Buku KK berasal dari kebutuhan fungsional. Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang dibangun berdasarkan fungsi yang dimiliki anggota Rental Buku KK. Interaksi sosial anggota rental buku KK diikat oleh kepentingan bersama dalam dalam memenuhi kebutuhan sosial. Keterikatan anggota Rental Buku KK didasari atas kesamaan krgmaran hobi, yaitu membaca buku. Anggota rental buku KK juga diikat oleh batas lokasi atau wilayah. dimana anggota Rental Buku KK tidak jauh dari lokasi Rental Buku KK.

2. Proses interaksi sosial Disosiatif.

Intraksi ini berupa persaingan atau kompetisi dan kontravensi. Interaksi sosial proses disosiatif menjadi bentuk interaksi yang ada di rental buku KK. Persaingan merupakan cara individu-individu dalam memperoleh kemenangan (hasil) yang di harapkan. Persaingan dilakukan dengan secara kompetitif namun tidak dilakukan dengan menciptakan ancaman dan pertarungan fisik. Anggota - anggota rental buku KK juga memiliki persaingan.

Persaingan terjadi dalam peminjaman buku. Sedangkan Kontravensi ada di dalam rental buku KK ketika terdapat individu yang meminjam buku yang tidak mengembalikan novel atau komik yang dipinjam tepat waktu. Keterlambatan pengembalian tanpa konfirmasi membuat para

anggota rental buku KK yang ingin meminjam memiliki rasa ke tidak sukaan terhadap individu tersebut. Bahkan terdapat anggota rental buku KK yang tidak mengembalikan novel atau komik.

Dalam interaksi sosial yang dilakukan oleh anggotanggota rental buku KK memiliki faktor pendorong, meliputi :

1. Faktor Imitasi

Faktor imitasi terwujud dalam saat anggota rental buku KK yang mengikuti selera jenis bacaan tertentu. Dari anggota rental buku yang melakukan interaksi berupa menyapa dan saling berbicara. Dimana mereka menyukai jenis buku yang sama, sehingga anggota-anggota rental buku KK ini sering berkomunikasi dan mengetahui selera baca mereka sama. Salah satu anggota rental buku KK akan mengikuti anggota rental buku KK yang dinilai mempunyai selera yang sama. Imitasi merupakan upaya yang merujuk pada perilaku yang ingin sama dengan orang lain.

2. Faktor Sugesti

Sugesti terjadi saat anggota rental buku KK yang mengikuti saran, pendapat dan arahan tanpa mempertanyakan atau mempertimbangkan terlebih dulu tetapi langsung mengikuti. Sugesti dinilai menjadi faktor interaksi sosial yang menjadi perilaku irasional. Dikarenakan proses yang terjadi saat fisik dan pikiran anggota rental buku KK dipengaruhi anggota yang lain. Dimana

anggota rental buku KK mengungkapkan ide-ide mereka tentang bacaan yang harus dibaca atau dimiliki oleh anggota rental buku yang lain. Sigesti ini tidak hanya terbatas pada buku tetapi terkait dengan segala sesuatu prodek-produk yang terkait dengan buku tersebut, berupa anime, film, barang dan lain-lain.

Penelitian ini juga mengungkapkan strategi survive rental buku KK. Strategi survive ini meliputi upaya-upaya yang dilakukan oleh rental buku KK sehingga dapat bertahan hingga saat ini. Seperti yang di ketahui perkembangan Teknologi Informasi (TI) mengalami perubahan setiap tahun. Perubahan inilah yang memungkinkan usaha peminjaman buku yang konvensional sulit bertahan. Dimana Teknologi Informasi (TI) mempengaruhi berbagai lapisan masyarakat di segala aspek kehidupan.

Perpustakaan digital, website, aplikasi bacaan merupakan bukti adanya pengaruh IT. Perkembangan teknologi informasi menciptakan teknologi digital melalui *computer* dan *handphone*. Teknologi digital ini dapat digunakan maksimal melalui layanan internet, sehingga masyarakat dapat dengan lebih mudah dan cepat dalam mengakses informasi dan menjalin komunikasi. Hal ini dikarenakan teknologi dapat mempersingkat jarak. Namun demikian rental buku KK masih Bertahan dan beroperasi di tengah digitalisasi. Dengan menerapkan strategi survive sebagai berikut :

1. Pemilihan tempat yang strategis
2. Memberikan bonus dalam peminjaman

3. Adanya upaya pemberian hadiah untuk anggota rental buku KK

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis akan menyampaikan saran dan kritik yang diharapkan dapat membantu evaluasi supaya dapat meningkatkan keberlangsungan hidup. Berikut saran dan kritik untuk pihak-pihak terkait :

1. Rental buku KK, hendaknya menerapkan sistem komputer dalam pencarian data. Cara yang di gunakan rental buku KK yang manual membuat pencarian data novel dan buku tidak efisien.
2. Masyarakat, memberikan wawasan terkait dengan tempat peminjaman buku di luar perpustakaan formal. Rental buku KK merupakan salah satu peminjaman buku yang berbasis hiburan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

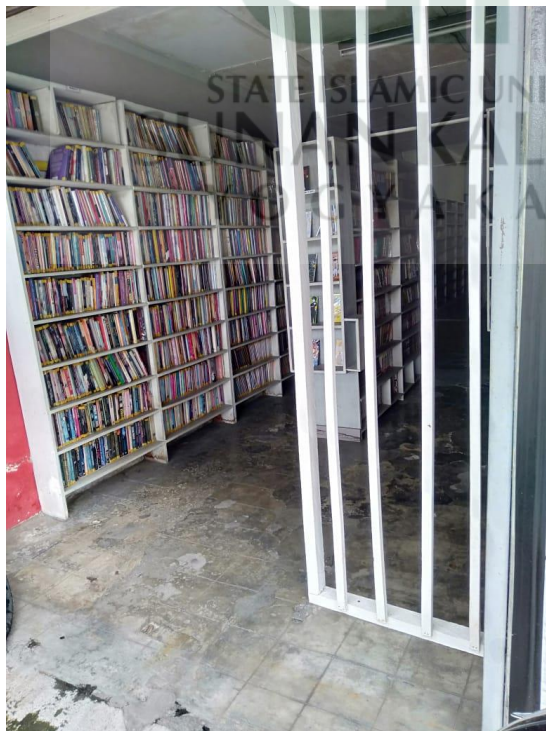
DAFTAR PUSTAKA

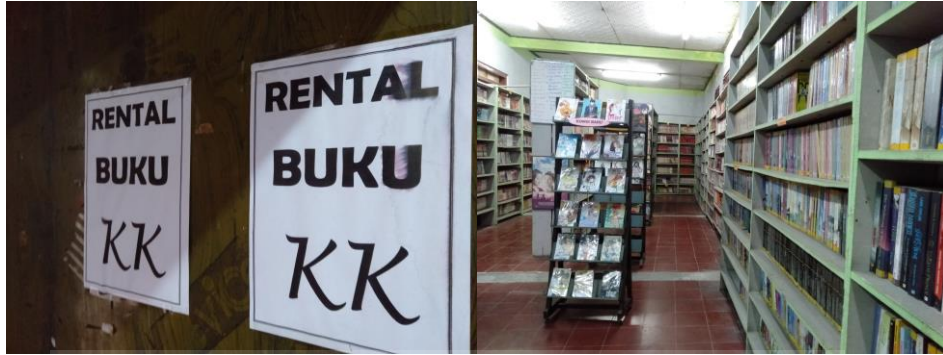
- Agahari, W. (2017). Peluang dan Tantangan Ekonomi Digital di Indonesia.
<https://cipg.or.id/tantangan-ekonomi-digital-indonesia>
- Bakker, A. (1986). Metode- Metode Filsafat. Jakarta : Ghalia Indonesia, 10.
- Bungin, B. (2001). Metode Penelitian Sosial. Suryakarta : Airiangga University Press, 133.
- Bungin, B. (2009). Sosiologi Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada Media, 58-63.
- Faisal, S. (2005). Format-Format Penelitian Sosial. Jakarta : Rajawali Press, 20.
- Faizah, M. E. (2006). Psikologi Dakwah. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 136.
- Hadi, S. (2006). Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi Offset.
<http://digilib.uila.ac.id>.
- Nurdin, A. (2018). Sosiologi Organisasi. Banten ; Universitas Terbuka, 21
- Idris, M. (2009). Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta : Erlangga.
- Khadzig. (2016).Konvergensi Media Surat Kabar Local. Jurnal Komunikasi Profetik. Volume 9 No.01. <Http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1187>
- Kusumawan, D. (2014). Perlindungan Hak Cipta Atas Buku. Jurnal Perpektif Volume XIX No. 2, 137-138.

- Martono, N. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Grafindo Persada, 143-144.
- Nawawi, H. H. (2007). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 141.
- Neuman, W. L..(2012). Metode Penelitian Soial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Indek, 497.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. Jurnal Perkembangan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi Volume. 2. No. 1, 36.
- Ritzer, G. (2011). Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,41.
- Render, dkk. (2001) Prinsip-Prinsip Managemen Operasional. Jakarta : Salemba Empat.
- Saepudin, E. (2015). Tingkat Budaya Membaca Masyarakat. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Volume. 2. No. 2, 273.
- Suryabarata, S. (1996). Metode Penelitian. Jakarta : Grafindo Persada, 75.
- Suryabarata, S. (1996). Metode Penelitian . Jakarta : Grafindo, 75.
- Soekanto, S. (1990). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 76.
- Soekanto, S. (2009). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press,122.
- Suharman. Sosiologi Organisasi. Modul 1 hlm 30. [http. Repository.ut.ac.id](http://Repository.ut.ac.id)

- Sukiman. (2018). Seri Pendidikan Orang Tua : Mendidik Anak di Era Digital.
Jakarta : Kemdikbud, 10. <https://gln.kemdikbud.go.id/>
- Siregar, N. S. S. (2012). Interaksi Komunikasi Organisasi. Jurnal Ilmu Sosial
Fakultas ISIPOL UMA Volume 5 No.1
- Tjiptono, F. (2009). Manajemen Operasional. Jakarta : Ghalia Indonesia, 92
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial dalam Komunikasi Teknologi
Masyarakat. Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika Volume 7
No.2.
- Wahyuni, S. (2010). Menumbuh Kembangkan Minat Baca Masyarakat Literat.
Jurnal Diksi Vol.17.
- Wuryanto, E. W. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1 No.2 seri Desember,
131-142.
- Susdianta, S. S. (2013). Dasar Dasar Sosiologi. Jakarta : Graha Ilmu, 47

LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Komariyah
Umur : 26 Tahun
Tanggal lahir : 11 Oktober 1994
Agama : Islam
Bangsa : Indonesia
Alamat : Berahan Wetan Kec. Wabung Kab. Demak, Jateng

Menerangkan dengan sesungguhnya,

PENDIDIKAN

1. Tamatan Sekolah Dasar Negeri Berahan Wetan 01
Wabung Demak Tahun 2006/2007 berijazah/tidak *)
2. Tamatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Wabung Tahun 2009/2010 berijazah/tidak *)
3. Tamatan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngaglik
Semarang Tahun 2011/2013 berijazah/tidak *)
4. Pernah memasuki Fakultas / Akademi
sampai tingkat Persiapan / Sarjana muda (BA) * Doktoral / Sarjana *)

PENGALAMAN KERJA

1. Dari tahun s/d tahun
2. Dari tahun s/d tahun
3. Dari tahun s/d tahun

Keterangan lain ²

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

29. Januari 2021

Saya yang bersangkutan



*) Coret mana yang tidak perlu.